

## PERAN GENERASI MUDA SEBAGAI FASILITATOR DALAM PENGUNAAN DOMPET DIGITAL

Rahmanisa Mufarroh<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

\*rahmanisamufaroh@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

**Abstrak:** Penggunaan dompet digital sebagai salah satu inovasi dalam teknologi keuangan terus berkembang pesat di era globalisasi, didorong oleh kebutuhan akan efisiensi dan kemudahan dalam bertransaksi. Generasi muda, sebagai kelompok yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, memegang peran penting dalam mendorong transformasi digital ini, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan adopsi dompet digital di berbagai lapisan masyarakat. Artikel ini mengkaji peran generasi muda sebagai fasilitator dalam penggunaan dompet digital, menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dompet digital tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional melalui pengurangan inflasi dan peningkatan daya saing. Generasi muda memiliki kecakapan teknologi yang memungkinkan mereka memberikan edukasi dan memfasilitasi generasi yang lebih tua untuk beradaptasi dengan pembayaran digital. Selain itu, kebijakan pemerintah selama pandemi COVID-19 mendorong percepatan adopsi dompet digital sebagai solusi transaksi yang aman dan praktis. Kesimpulannya, generasi muda memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital melalui penggunaan dompet digital. Edukasi dan kolaborasi lintas generasi menjadi kunci keberhasilan transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan..

**Kata Kunci:** dompet digital, generasi muda, teknologi keuangan, ekonomi digital, transformasi digital

**Abstract:** The rapid technological advancements in the globalization era have significantly influenced various aspects of human life, including economic transactions. The adoption of digital wallets has transformed traditional cash-based transactions into more efficient and secure digital payment methods. This study explores the role of youth as facilitators in promoting the use of digital wallets, which are increasingly integral to Indonesia's digital economy. Youth, as active users and contributors to technological advancements, play a vital role in educating and guiding older generations in the adoption of these tools. The study uses a literature review approach to analyze the impact of digital wallets on Indonesia's economic landscape. Findings highlight that digital wallets offer numerous benefits, such as transaction efficiency, enhanced security, and ease of financial management. Factors driving the shift to digital payments include globalization, technological advancements, and external events like the COVID-

*19 pandemic, which accelerated digital adoption. Digital wallets contribute to reducing cash circulation, controlling inflation, and fostering economic resilience through cost-effective financial operations and support for small businesses via QRIS integration. Youth act as enablers of this transition by leveraging their technological fluency to facilitate older generations' adaptation to digital tools. Furthermore, the involvement of youth in entrepreneurial activities utilizing digital platforms strengthens economic growth and positions Indonesia competitively in the global digital economy. This study underscores the importance of intergenerational collaboration and the strategic role of youth in accelerating digital transformation and fostering sustainable economic development in Indonesia.*

**Keywords:** *digital wallets, youth role, digital economy, economic growth, technological adoption*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin cepat di era globalisasi seperti ini, segala aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi sehingga banyak memberikan perubahan. Salah satu perubahan yang signifikan dalam era Globalisasi adalah penggunaan dompet digital untuk memudahkan dan meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi. Penggunaan dompet digital dapat mempercepat transaksi, serta memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, dompet digital juga dapat membantu dalam pengurangan biaya transaksi dan meningkatkan keamanan transaksi.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan dompet digital telah meningkat secara signifikan. Namun, perlu diingat bahwa tidak hanya globalisasi yang memberikan pengaruh pada perkembangan teknologi penggunaan dompet digital di Indonesia, tetapi juga kondisi alam yang terjadi seperti halnya COVID-19 menjadi salah satu pendorong perubahan ini. Ketika pandemi menghantam, banyak orang beralih ke solusi digital untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembatasan fisik dan penutupan toko-toko fisik mempercepat adopsi teknologi, termasuk penggunaan dompet digital. Pandemi telah memaksa manusia untuk beradaptasi dengan cara baru dalam bertransaksi, sehingga penggunaan dompet digital telah meningkat sebagai cara untuk mengurangi kontak fisik dan menghindari penyebaran virus ketika itu.

Pada era digital dan globalisasi saat ini, generasi muda memiliki peran yang penting dalam kemajuan ekonomi digital. Generasi muda saat ini tumbuh serta berkembang berdampingan dengan perkembangan teknologi di dunia. Dalam era digital saat ini tak hanya generasi muda saja yang menggunakan teknologi seperti halnya internet. Segala aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi guna

mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya serta memenuhi kebutuhan hidupnya. Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang aktif berperan dalam penggunaan teknologi untuk mengakses berbagai informasi atau berinteraksi dengan orang lain. Generasi muda juga memiliki kebiasaan yang dipengaruhi oleh teknologi digital serta sesuatu yang serba instan dan cepat. Dalam kemajuan teknologi dan ekonomi peran generasi muda sangat signifikan dalam mendorong ekonomi digital serta cara menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya generasi muda saja, seiring berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu segala usia juga mengikuti perubahan dan perkembangan zaman untuk mulai berpindah menggunakan sesuatu yang serba digital dan juga instan, oleh karena itu juga generasi muda juga berperan untuk berkontribusi mendorong kemajuan ekonomi digital pada kalangan yang lebih tua.

Dari hasil penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui peranan generasi muda melalui penggunaan dompet digital yang membantu ekonomi Indonesia. Ekonomi digital dipercaya akan mampu menjawab tantangan pembangunan ekonomi yang belum stabil. Maka pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia (Tanjung et al.,2022).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pada penelitian Puspitasari (2021) menyebutkan bahwa penggunaan uang kertas yang terlalu banyak beredar pada masyarakat dapat menyebabkan inflasi. Uang kartal dianggap konstan maka dari itu masyarakat beralih pada dompet digital yang dapat meningkatkan nominal transaksi pada uang digital, Oleh karena itu penggunaan dompet digital dianggap lebih efektif dan juga dapat mengurangi terjadinya inflasi.

Dalam penelitian Wijaya (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan dompet digital dapat menciptakan ketertarikan konsumen. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan dompet digital. Hal ini berarti bahwa ketika persepsi kemudahan seseorang atas penggunaan teknologi dompet digital semakin tinggi mengindikasikan bahwa banyak kemudahan yang dirasakan saat menggunakan layanan tersebut hal ini yang kemudian cenderung membawa peningkatan pada keputusan untuk menggunakan dompet digital, kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan dompet digital.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan artikel ini pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008). Dalam penulisan artikel ini peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui informasi yang dikumpulkan dari studi literatur tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Dompot Digital Pada Era Masa Kini**

Kemajuan zaman dan perkembangan teknologi tentunya memberikan pengaruh dalam segala aspek kehidupan manusia salah satunya pada bidang ekonomi. Seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memberikan peran dalam sistem pembayaran di Indonesia yang sebelumnya menggunakan cara konvensional, pembayaran yang awalnya hanya dapat dilakukan secara langsung kini beralih menggunakan Transfer, Qris, debit, dan juga pembayaran elektronik lainnya. Sebelum masuknya teknologi keuangan digital, sistem transaksi di Indonesia didominasi oleh penggunaan uang tunai (*cash-based transactions*). Hal ini dinilai memiliki beberapa kelemahan, seperti ketidakamanan dalam membawa uang tunai dalam jumlah besar, ketidakpraktisan, serta lambatnya proses pembayaran yang bisa terjadi karena faktor seperti uang kembalian atau antrian panjang di kasir (Putri & Santoso, 2019). Saat ini sudah mulai banyak sekali aplikasi atau produk jasa sejenisnya yang menawarkan penyimpanan uang secara digital seperti halnya : Gopay, Shopeepay, OVO, Linkaja, Dana, dsb. Sistem transaksi elektronik juga sudah mulai dinormalisasikan untuk kegiatan sehari-hari, bahkan saat ini pasar tradisional juga sudah banyak yang menggunakan pembayaran dengan dompet digital, hal ini disebut sebagai dompet digital. Dompet digital adalah jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi dimana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran untuk makan, belanja barang-barang online dan juga tiket penerbangan (Situmorang, 2021). Dompet digital merupakan salah satu penyumbang kemajuan teknologi yang pesat dalam bidang ekonomi, dengan adanya dompet digital masyarakat dapat hidup dengan lebih praktis serta memiliki manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya.

Dompot digital sangat mempengaruhi proses transaksi masa kini, dengan kelebihan yang dimilikinya hal ini sangat mempermudah dalam mendukung sistem transaksi. Dompot digital dipercaya memiliki efektivitas dalam pembayaran serta keamanan yang cukup terjamin. Pada awalnya masyarakat menyimpan uang dalam dompet langsung dan bisa saja menimbulkan rasa khawatir karena dapat mengundang hal-hal yang tidak diinginkan, tetapi kini menggunakan dompet digital sehingga masyarakat merasa lebih aman selain itu juga, dahulu masyarakat harus menghitung jumlah uang yang harus dibayarkan tetapi dengan adanya dompet digital maka transaksi yang dilakukan dapat lebih cepat efektif. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari globalisasi juga kemajuan teknologi yang memberikan fasilitas kemudahan dalam melakukan kegiatan manusia.

Penggunaan dompet digital sudah sangat normal ditemui saat ini, tak hanya pedagang tetapi banyak juga instansi yang menerapkan sistem pembayaran *cashless* atau melalui dompet digital seperti contoh pembayaran BPJS, pembayaran dana pendidikan atau bahkan gaji karyawan. Oleh karena itu tak hanya generasi muda saja, orang tua juga dituntut untuk memahami teknologi terlebih lagi dalam penggunaan dompet digital ini sehingga generasi muda memiliki peran penting serta berkontribusi secara langsung dalam mendorong kemajuan ekonomi.

### **Faktor Pendorong Perubahan Sistem Pembayaran**

Pembayaran digital merupakan sistem pembayaran terbaru yang ada saat ini, pembayaran atau proses transaksi dulunya dilakukan secara langsung atau dengan sistem cash. Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan dalam bidang IPTEK maka mempengaruhi berbagai hal dalam kehidupan manusia termasuk dalam sistem transaksi, hal ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan agar lebih efektif dan juga praktis. Hal ini tidak berubah tanpa faktor pendorong, terdapat beberapa faktor pendorong yang ada sehingga pembayaran yang awalnya menggunakan sistem konvensional secara tunai kini sudah bergeser menggunakan sistem non-tunai atau dapat disebut sebagai dompet digital. Sistem pembayaran digital menyediakan berbagai pembelian barang maupun jasa tanpa bertemu langsung atau melalui internet. Beberapa faktor yang menjadi pendorong perubahan sistem pembayaran sebagai berikut:

- Globalisasi

Seiring perkembangan zaman masa kini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan IPTEK yang ada. Kegiatan manusia telah dipermudah

dengan banyak inovasi yang dibuat menggunakan teknologi digital, Globalisasi menjadi salah satu faktor pendorong tingginya penggunaan internet dan juga teknologi digital sehingga berpengaruh terhadap perubahan sistem pembayaran konvensional secara tunai menjadi pembayaran yang lebih terbarukan dengan menggunakan dompet digital.

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis ini, kemajuan teknologi juga telah mengubah gaya hidup masyarakat. Masyarakat dipaksa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang cepat dan berkelanjutan. Menyikapi perkembangan arus globalisasi yang sangat cepat, mendorong untuk melakukan suatu perubahan atau pembaruan termasuk dalam sistem transaksi. Dulunya, masyarakat hanya dapat bertransaksi secara tunai, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi yang ada dapat menggunakan alat pembayaran nontunai yang sudah berkembang pesat di Indonesia, seperti aplikasi dompet digital (e-wallet). Sistem pembayaran mobile ini memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara instan.

- Keadaan Alam

Kondisi alam juga mempengaruhi ekonomi Indonesia, banyak hal yang dapat mempengaruhi perubahannya. Perubahan kondisi alam terjadi diluar kemampuan manusia. Seperti halnya perubahan kondisi yang terjadi pada tahun 2019 yang memberikan banyak pengaruh besar pada kegiatan masyarakat. Pandemi COVID-19 yang berlangsung lebih dari satu tahun di Indonesia telah mengubah beberapa perilaku masyarakat, termasuk penggunaan dompet digital dalam pembayaran. Hal ini didukung oleh peningkatan penggunaan sistem pembayaran digital dan transaksi online yang dipersiapkan untuk mengatasi dampak dari adanya pandemi yang menyebabkan mobilitas masyarakat menjadi terbatas. Akibatnya, alternatif pembayaran elektronik lebih banyak digunakan daripada metode pembayaran konvensional. Hal ini memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat karena dianggap lebih efektif dan juga aman.

Karena mudah digunakan, fleksibel, dan tidak terbatas tempat dan waktu, sistem pembayaran digital atau elektronik adalah alternatif yang ideal saat pandemi. Di samping itu, kebijakan pemerintah saat pandemi yang tidak mengharuskan untuk keluar dari rumah mereka saat melakukan transaksi sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Selama pandemi, keunggulan penggunaan

sistem pembayaran digital menjadi pendorong masyarakat untuk beralih ke sistem pembayaran elektronik atau menggunakan dompet digital.

- Efisiensi dan Efektivitas

Pandangan masyarakat terhadap efisiensi penggunaan dompet digital menjadi faktor penting dalam perubahan sistem pembayaran. Dompet digital menawarkan berbagai keuntungan yang tidak dimiliki oleh pembayaran tunai, seperti kemudahan transaksi, keamanan, dan kenyamanan. Menurut Setiawan (2022), efisiensi merupakan salah satu alasan utama yang mendorong masyarakat untuk beralih ke dompet digital. Transaksi melalui dompet digital dapat dilakukan dengan cepat, tanpa perlu membawa uang tunai atau mencari uang kembalian, serta lebih aman karena mengurangi risiko kehilangan uang fisik. Selain itu, dompet digital memudahkan pengguna dalam mengelola keuangan melalui fitur pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran pribadi.

Pembayaran melalui dompet digital adalah jenis pembayaran yang dilakukan melalui media elektronik seperti perbankan mobile dan internet, yang telah berkembang dan semakin populer di Indonesia. Dompet digital memudahkan transaksi keuangan dan memungkinkan pembayaran dilakukan secara otomatis. Uang digital ini dapat memudahkan masyarakat, terutama mahasiswa untuk menerima, atau menolak pilihan gaya hidup yang mereka butuhkan (Ramadani, 2016)

Pembayaran digital menawarkan beberapa keuntungan bagi masyarakat, seperti memungkinkan transaksi keuangan dengan cepat dan mudah (efektif), melindungi mereka dari pencurian uang, dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Pembayaran elektronik melalui dompet digital dapat meminimalisir kebutuhan untuk mengantri di bank atau ATM dan memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Dalam waktu yang singkat masyarakat dapat membayar tagihan, mentransfer uang, bahkan membeli barang selain itu masyarakat juga dapat menghemat waktu dan energi untuk hal lain.

### **Peran Generasi Muda Sebagai Fasilitator Penggunaan Dompet Digital**

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, begitu halnya dengan perkembangan teknologi di Indonesia. Berbagai macam inovasi melalui teknologi digital sudah banyak diciptakan untuk mempermudah

kegiatan manusia, generasi muda menjadi salah satu yang memiliki peran aktif dalam hal ini. Melalui berbagai bidang yang ada, bidang ekonomi merupakan salah satu yang mengikuti perkembangan tersebut. Banyak perubahan yang sudah terjadi dalam bidang ekonomi setelah adanya kemajuan teknologi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu permasalahan jangka panjang yang dihadapi oleh berbagai negara di belahan dunia. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu proses penambahan output perkapita dalam jangka waktu yang panjang.

Generasi muda juga menjadi salah satu yang berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi. Saat ini generasi muda hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi yang ada, salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam bidang ekonomi yaitu dengan adanya perubahan sistem transaksi online atau melalui dompet digital. Generasi muda memiliki kecakapan serta keterampilan yang lebih kuat terkait teknologi digital, sehingga mereka dapat menggunakan keterampilan tersebut dalam berperan menjadi fasilitator pada generasi yang lebih tua dalam memberikan pemahaman serta edukasi terkait cara penggunaan dompet digital di Indonesia. Sehingga saat ini sudah banyak ditemukan berbagai usaha yang melakukan transformasi sistem pembayaran konvensional menjadi pembayaran digital. Perubahan sistem transaksi tentunya memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan kebiasaan baru yang muncul akibat dari kemajuan teknologi banyak hal yang dapat mempermudah dalam bertransaksi sehingga lebih efektif dan efisien.

Transaksi non-tunai bukan hanya memberikan kenyamanan, penghematan waktu, dan diskon promo; namun, ia juga secara signifikan membantu ekonomi negara melalui beberapa cara. Selain menahan inflasi dengan mengurangi uang tunai yang beredar, hal ini juga mempengaruhi tingkat suku bunga pasar uang. Melalui penggunaan layanan teknologi finansial, biaya pinjaman perbankan menjadi lebih kompetitif, mendorong investasi dan meningkatkan produksi barang nasional, yang turut menekan inflasi. Selain itu, penggunaan uang elektronik membantu pemerintah mengurangi produksi uang tunai, menghemat ongkos percetakan uang, serta mengurangi peredaran uang palsu. Ini juga mempercepat digitalisasi sistem pembayaran, yang pada akhirnya mendukung pemulihan ekonomi nasional di tengah krisis pandemi. Transaksi digital yang menggunakan QRIS standar Bank Indonesia juga membantu UMKM dengan jaringan merchant luas dan integrasi platform pembayaran yang seragam. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama



beberapa tahun terakhir, laju inflasi telah menurun bersamaan dengan peningkatan jumlah transaksi elektronik. Misalkan pada tahun 2018, transaksi elektronik mencapai Rp 47,2 triliun, lalu meningkat menjadi Rp 145,2 triliun pada tahun 2019, dan mencapai Rp 205 triliun pada tahun 2020. Dalam periode tiga tahun yang sama, inflasi terus menurun. Berdasarkan data BPS, inflasi turun dari 3,13% pada tahun 2018 menjadi 2,72% pada tahun 2019, dan mencapai rekor rendah sepanjang sejarah yaitu 1,68% pada tahun 2020.

Selain menggunakan dompet digital dalam bertansaksi melalui kreativitas dan inovasi yang tinggi saat ini banyak sekali generasi muda yang memiliki minat dalam membangun suatu usaha serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangannya. Dengan pemanfaatan teknologi yang maksimal generasi muda dapat membangun usaha yang besar dengan waktu yang relatif singkat, mereka bahkan dapat melakukan ekspor produk ke berbagai negara mitra. Melalui kegiatan tersebut maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berkembang secara signifikan. Selain itu generasi muda juga berperan dalam penguasaan teknologi di tengah kehidupan masyarakat untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman untuk dapat menghadapi tantangan global yang muncul nantinya. Oleh karena itu hal ini juga salah satu cara tersebut generasi muda memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Generasi muda memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, era globalisasi serta perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk di bidang ekonomi. Tak hanya perkembangan zaman dan juga globalisasi, kondisi alam juga menjadi salah faktor yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Perkembangan teknologi mendukung kemudahan manusia dalam melakukan aktivitas salah satu bentuk kemudahan yang muncul yaitu sistem pembayaran atau transaksi. Saat ini sistem transaksi sudah beralih melalui sistem digital atau biasa disebut sebagai dompet digital yang dianggap lebih efektif dan juga praktis. Dompet digital yang sudah dinormalisasikan sebagai sistem pembayaran merupakan salah satu bentuk pertumbuhan perekonomian, selain itu banyak juga upaya lain yang dilakukan generasi muda guna mendorong perekonomian di Indonesia. Transaksi non-tunai tidak hanya memberikan kenyamanan, penghematan

waktu, dan diskon promo; tapi juga membantu ekonomi negara dalam beberapa cara. Ia menahan inflasi dengan mengurangi uang tunai yang beredar, mempengaruhi tingkat suku bunga pasar uang, dan membuat biaya pinjaman perbankan kompetitif, mendorong investasi dan produksi barang nasional. Generasi muda juga berperan untuk memberikan pemahaman kepada yang lebih tua agar dapat membiasakan diri serta mengikuti perkembangan teknologi guna mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Generasi muda juga berperan menjadi fasilitator bagi generasi lebih tua untuk memberikan pemahaman serta edukasi penggunaan dompet digital, sehingga nantinya generasi yang lebih tua dapat mengikuti perkembangan zaman dan arus globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2015). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 3(2), 1-21.
- Alaeddin, O., Rana, A., Zainudin, Z., & Kamarudin, F. (2018). From physical to digital: Investigating consumer behaviour of switching to mobile wallet. *Polish Journal of Management Studies*
- Angelica, L., & Soebiantoro, U. (2022). Analisa menggunakan dompet digital. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 232-238.
- Badan Pusat Statistik. (2020a). Analisis Big Data di Tengah Masa Adaptasi Baru. Jakarta: BPS RI.
- Candy, Candy & Rudyanto,. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Pembayaran Seluler. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. 5. 1571-1584. 10.36778/jesya.v5i2.748.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 89–98.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference (Vol. 1, No. 1)*.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020, January). Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi) (Vol. 4, No. 1)*.
- Madjid, B. (2023). MENINGKATKAN PERAN GENERASI MUDA DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Journal of Career Development*, 1(2).
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *JESP*, 8(1).

- Setiawan, A. (2022). Efisiensi Sistem Pembayaran Digital dan Dampaknya terhadap Perilaku Konsumen di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 10(2), 98-110.
- Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal al-qardh*, 4(1), 60-75.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169-176.